



TEORI KOMUNIKASI

OLEH

AHMAD RIZA FAIZAL S.Sos., IMDLL.

Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

I. Teori Struktural & Fungsional

- ▶ Menurut aliran ini, struktur sosial adalah nyata dan berjalan dalam fungsi-fungsi yang dapat diobservasi
- ▶ Aliran ini mendasarkan pemikirannya pada pendapat Plato bahwa kebenaran dapat diraih melalui pemikiran reflektif yang jeli serta Aristoteles (*knowledge through observations and classifications*)
- ▶ Teori sistem adalah salah satu implementasi dari aliran ini.
- ▶ Tokoh-tokohnya antara lain Emile Durkheim (*Social Structure*), dan Ferdinand de Saussure (*Structural Linguistic*)



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

I. Teori Struktural & Fungsional

- ▶ Walaupun dapat dikombinasikan, strukturalisme dan fungsionalisme mempunyai titik tekan (*emphasis*) yang berbeda.
- ▶ Strukturalisme yang berakar pada linguistik menekankan pada pengorganisasian dari bahasa dan sistem-sistem sosial; sedangkan
- ▶ Fungsionalisme yang berakar pada biologi, menekankan cara-cara sistem yang terorganisasi untuk menopang (*sustain*) diri mereka.



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

I. Teori Struktural & Fungsional

- ▶ Karakteristik pandangan aliran ini adalah:
 - a. *Synchrony over Diachrony*; stabilitas selalu diharapkan dibandingkan perubahan-perubahan (*dynamic changes*)
 - b. Fokus pada konsekuensi-konsekuensi tidak terduga dibandingkan hasil-hasil yang diharapkan. Strukturalis menyalahi konsep atas subjektifitas dan kesadaran, sehingga terkadang disebut antihumanist
 - c. Percaya pada kenyataan yang bebas. Dunis diketahui melalui penemuan (*discovery*)
 - d. Cenderung memisahkan bahasa dan simbol dari pemikiran dan objek yang disimbolkan.



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

II. Teori Kognitif dan Perilaku

- ▶ Fokus pada aspek individualisme, cabang ilmu psikologi sangat mempengaruhi aliran ini
- ▶ Kognitif mengacu pada cara manusia berpikir atau “sadar”. Mereka yang mempelajari ini disebut Kognitifis (*cognitivist*)
- ▶ Penelitian kognitif adalah penelitian “analisa-variabel” yang berusaha untuk mendata variabel-variabel penting dan menunjukkan bagaimana antar variabel tersebut terhubung. Variabel itu bisa apa saja, seperti stimulus, respon, perilaku atau dampak



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

II. Teori Kognitif dan Perilaku

- ▶ Dalam tradisi ini, ilmu komunikasi dipahami sebagai buah pikir manusia selaku individu.
- ▶ Contoh dari teori ini adalah teori-teori produksi pesan seperti retorika, gaya-gaya komunikator, atau komunikasi equivocal
- ▶ Aliran ini juga tertarik pada bagaimana individu memproses informasi dalam kesadarannya, sehingga juga ikut memprakarsai berdirinya ilmu informasi (teori informasi)



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

III. Teori Interaksi

- ▶ Aliran ini melihat komunikasi sebagai kehidupan sosial dimana didalamnya terdapat proses interaksi.
- ▶ Interaksi dipandang sebagai kunci bagi keberadaan, keberlangsungan, dan perubahan dari perilaku, makna, serta bahasa.
- ▶ Teoritisi pandangan ini melihat proses komunikasi sebagai perekat masyarakat. Masyarakat tidak bisa hidup tanpanya. Struktur sosial, organisasi, kelompok, keluarga dan institusi-institusi lain diciptakan dan dipertahankan melalui interaksi



Aliran-aliran dalam Ilmu Komunikasi

III. Teori Interaksi

- ▶ Aliran ini penting bagi ilmu komunikasi karena aliran ini melihat komunikasi sebagai salah satu kekuatan hidup dalam sosial kemasyarakatan
- ▶ Struktur sosial bagi aliran ini adalah produk atau hasil bukan tujuan sebagaimana pandangan-pandangan sebelumnya.
- ▶ Karena aliran ini berpandangan bahwa makna dan tindakan selalu berubah dari 1 situasi ke situasi lainnya maka pengetahuan interaksionist lebih dinamis dibandingkan aliran-aliran lainnya.
- ▶ Teori-teori aliran ini antara lain: teori interaksionisme simbolik, teori konstruksi sosial, dan teori-teori budaya.



Tugas 1

- ▶ Review Chapter 8; Theories of Human Communication (Stephen W. Littlejohn) ed. 5th.
- ▶ Tugas ditulis tangan rapih dan dikumpulkan pada tanggal 5 Juni 2014 sebelum berlangsungnya perkuliahan Teori Komunikasi.
- ▶ Bobot 10% dari nilai akhir!



SYMBOLIC INTERACTIONISM THEORY

- ▶ *People understand things by assigning meaning to their experience. Human perception is always mediated by a filter of symbols.*
- ▶ Meanings are learned in interaction between people. Meanings arise from the exchange of symbols in social groups.
- ▶ *All social structures and institutions are created by people interacting with one another.*
- ▶ Individual behavior is not strictly determined by prior events, but is voluntary.



SYMBOLIC INTERACTIONISM THEORY

- ▶ *Mind consists of an internal conversation, which reflects interactions one has had with others.*
- ▶ Behavior is enacted, or created in social group in the course of interaction.
- ▶ *One cannot understand human experience by observing overt behavior. People's understandings, their meanings, for events must be ascertained.*



George Herbert Mead

- ▶ Dilahirkan di Massachussettes, US pada tahun 1863.
- ▶ Merupakan peletak dasar dari interaksionisme simbolik
- ▶ Konsep pokok yang dipostulatkan Mead yakni “*mind*”, “*self*”, dan “*society*”.
- ▶ Cara manusia mengartikan dunia dan dirinya sendiri berkaitan erat dengan masyarakatnya. Pikiran dan diri adalah bagian dari perilaku manusia.
- ▶ Pikiran (*mind*) dan diri (*self*) berasal dari masyarakat (*society*), atau aksi sosial (*social act*)



Mind

- ▶ Fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang dalam proses sosial sebagai hasil interaksi.
- ▶ Mind terbentuk setelah terjadinya percakapan-diri (*self-conversation*).
- ▶ *'consciousness (mind) is not given, it is emergent'*.
- ▶ Pikiran membantu bahasa meningkatkan kapasitas diri dalam menentukan, menggunakan, menstimulus, membaca, menginterpretasikan *gesture*, dan menyediakan imajinasi alternatif dari stimulus serta respon dari lingkungan.



Self

- ▶ Proses yang tumbuh dalam keseharian sosial yang membentuk identitas diri.
- ▶ Self dikembangkan melalui *role-taking process*
- ▶ Esensi *self* adalah *reflexivity*; bagaimana kita merenung ulang relasi dengan orang lain untuk kemudian memunculkan adopsi nilai dari orang lain.
- ▶ “I” = “Aku”; unik, impulsif, spontan, tidak terorganisasi, tidak bertujuan, dan tidak dapat diramal dari seseorang.
- ▶ “Me” = “Daku”; *Generalized Others*, perilaku yang secara sosial diterima dan diadaptasi.



Society

- ▶ *Society* menurut Mead adalah kumpulan *Self* yang melakukan interaksi dalam lingkungan yang lebih luas yang berupa hubungan personal, kelompok, dan komunitas.
- ▶ *Society* dipelihara oleh kemampuan individu untuk melakukan *role taking* dan *generalized others*.



Teori Interpretatif

- ▶ Teori-teori aliran ini menggali pengetahuan melalui proses dimana pemahaman manusia muncul dan membedakan antara interpretasi dan penjelasan ilmiah.
- ▶ Tujuan dari interpretasi bukan untuk menemukan hukum-hukum alam tetapi membuka tabir bagaimana manusia memahami pengalamannya sendiri.
- ▶ Dengan menitikberatkan pada subjektifitas dan kekayaan pengalaman manusia (empiris), aliran ini menjadikan bahasa sebagai inti kajiannya.
- ▶ Aliran ini memandang segala sesuatunya sebagai teks atau bentuk terjemahan dari teks
- ▶ Beberapa teori aliran ini antara lain: teori interpretasi budaya, budaya organisasi, dan interpretasi tekstual



Critical Theory

- ▶ Aliran ini lahir bersamaan munculnya paham marxisme di eropa pada abad ke-18.
- ▶ Penganut aliran ini percaya dengan ketimpangan yang dihasilkan dari sistem kapitalisme, dan imbasnya pada kualitas komunikasi dan kehidupan manusia.
- ▶ Teori dari aliran ini antara lain feminisme, yang selalu mempertanyakan perbedaan antara femin dan maskulin dan bagaimana perempuan ditindas sebagai bagian dari distribusi kekuasaan dalam masyarakat
- ▶ Teori kritis mempunyai wilayah subjektifisme yang sama dengan aliran interpretatif, terutama mengenai bahasa.

